

JURNAL ILMIAH PERIKANAN DAN KELAUTAN



Fokus Utama

Daya Antibakteri Tepung Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Vibrio harveyi* Secara *In Vitro*

Induksi Kematangan Gonad Induk Jantan Kerang Abalone (*Haliotis asinina*) Dengan Metode Laserpunktur

Pengaruh Pemberian Pupuk Cair Limbah Ikan Lemuru (*Sardinella* sp.) Dengan Dosis yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan *Chlorella* sp.

Pemberian Perasan Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*) untuk Pengendalian *Argulus* pada Ikan Mas Komet (*Carassius auratus auratus*)

Uji Efektifitas Ekstrak Daun Sirih Merah (*Piper rocatum*) Terhadap Bakteri *Aeromonas hydrophila* Secara *In Vitro*

Fungsi Sel Imun Interleukin-4 (IL-4) pada Ikan Kerapu Tikus (*Cromileptes altivelis*) Dengan Induksi Protein Immunogenik *Vibrio harveyi*

Prakiraan Daerah Penangkapan Ikan di Selat Bali Berdasarkan Data Citra Satelit

Uji Sensitifitas Sari Buah Pare (*Momordica charantia* L) pada Bakteri *Edwardsiella tarda* Dengan Metode Difusi Kertas Cakram Secara *In Vitro*

JURNAL ILMIAH PERIKANAN DAN KELAUTAN

Volume 4, Nomor 1, April 2012

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

Pemimpin Redaksi
Moch. Amin Alamsjah

Penyunting Pelaksana

Gunanti Mahasri
Laksmi Sulmartiwi
Endang Dewi Masitha
A. Taufik Mukti
A. Shofy Mubarak
Kustiawan Tri Pursetyo
Sapto Andriyono
Anita Erna Faricha

JURNAL ILMIAH PERIKANAN DAN KELAUTAN

Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan diterbitkan dua kali per tahun oleh Fakultas Perikanan dan Kelautan Unair yang memuat hasil penelitian dan komunikasi singkat dalam bidang ilmu perikanan dan kelautan (Akuakultur, Manajemen Sumberdaya Perairan, Teknologi Hasil Perikanan/Pascapanen, Teknologi Penangkapan Ikan, Ilmu Kelautan, Oceanografi, Agribisnis dan Penyuluhan Perikanan)

Alamat Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan :

Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Airlangga
Jl. Mulyorejo (Kampus C Unair)
Surabaya 60115
Telp. 031 - 5911451
Fax. 031 - 5965741
E-mail :
sjfm_unair@yahoo.com
sjfm_unair@unair.ac.id
Website :
www.journal.unair.ac.id

Rekening :

No. Rekening : 033 - 01 - 11095 - 16 - 5
Atas : A. Shofy Mubarak
Nama Bank : Bank Niaga
Cabang SBY-IBC
Dharmahusada

KATA PENGANTAR

Puji syukur disampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah yang diberikan sehingga penerbitan Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2012 dapat terlaksana dengan baik. Format jurnal penerbitan kali ini merupakan perubahan dari Jurnal Berkala Ilmiah Perikanan dengan tetap melakukan penerbitan 2 kali dalam setahun (bulan April dan November).

Pokok bahasan penerbitan Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan menampilkan *headline* presentasi hasil penelitian pada bidang bioteknologi perikanan, genetika dan reproduksi nutrisi, penyakit dan kesehatan lingkungan. Secara umum, Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan tetap menerima artikel hasil penelitian dan komunikasi singkat dalam bidang ilmu lainnya seperti pemanfaatan sumberdaya perairan, teknologi hasil perikanan, ilmu kelautan dan sosial ekonomi perikanan.

Pihak Redaksi Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan juga menyampaikan terima kasih atas dukungan dari sponsorship utama PT. Central Proteinprima Tbk. dan semua rekan sejawat yang intens mendukung penerbitan Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan mejadi lebih baik. Terakhir, kritik dan saran tetap kami harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Selamat membaca dan semoga bermanfaat.

Hormat kami,

Tim Redaksi
Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan

DAFTAR ISI

Daya Antibakteri Tepung Cacing Tanah (<i>Lumbricus rubellus</i>) Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Vibrio harveyi</i> Secara <i>In Vitro</i> Ekasari, Wahyu Tjahjaningsih dan Yudi Cahyoko	1 - 6
Induksi Kematangan Gonad Induk Jantan Kerang Abalone (<i>Haliotis asinina</i>) Dengan Metode Laserpunktur Aprilia Putri Astutie, Sudarno dan Rahayu Kusdarwati	7 - 13
Derajat Infestasi dan Intensitas <i>Ichthyophthirius multifiliis</i> pada Ikan Koi (<i>Cyprinus carpio</i>) Dengan Metode Kohabitasi Gunanti Mahasri, Dieswinta Hardika Aris dan Rahayu Kusdarwati	15 - 19
Pengaruh Fermentasi <i>Actinobacillus</i> sp. pada Kotoran Sapi Sebagai Pupuk Terhadap Pertumbuhan <i>Nannochloropsis</i> sp. Linda Megawati Yanuaris, Rahayu Kusdarwati dan Kismiyati	21 - 26
Pengaruh Pemberian Pupuk Cair Limbah Ikan Lemuru (<i>Sardinella</i> sp.) Dengan Dosis yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan <i>Chlorella</i> sp. Diana Meritasari, A. Shofy Mubarak, Laksmi Sulmartiwi dan Endang Dewi Masithah	27 - 32
Pengaruh Kombinasi Media Bungkil Kelapa Sawit dan Dedak Padi yang Difermentasi Terhadap Produksi <i>Maggot Black Soldier Fly</i> (<i>Hermetia illucens</i>) Sebagai Sumber Protein Pakan Ikan Muhammad Arief, Azela Noor Ratika dan Mirni Lamid	33 - 37
Pengaruh Konsentrasi Pupuk <i>Azolla pinata</i> Terhadap Pertumbuhan Populasi <i>Spirulina platensis</i> Faricha Risma Nurani, Endang Dewi Masithah dan A. Shofy Mubarak	39 - 44
Pemberian Perasan Buah Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i>) untuk Pengendalian <i>Argulus</i> pada Ikan Mas Komet (<i>Carassius auratus auratus</i>) Iqbal Ghazali, Kismiyati dan Gunanti Mahasri	45 - 48
Perasan Daun Pepaya (<i>Carica papaya</i> L.) Sebagai Pengendali Infestasi <i>Argulus</i> pada Ikan Komet (<i>Carassius auratus auratus</i>) Puput Puspitasari, Kismiyati dan Laksmi Sulmartiwi	49 - 52
Kandungan Protein Kasar dan Serat Kasar pada Kulit Pisang Raja yang Difermentasi Dengan <i>Trichoderma viride</i> dan <i>Bacillus subtilis</i> Sebagai Bahan Baku Pakan Ikan Mohamad Yusuf, Agustono dan Dewa Ketut Meles	53 - 58
Uji Efektifitas Ekstrak Daun Sirih Merah (<i>Piper rocatum</i>) Terhadap Bakteri <i>Aeromonas hydrophila</i> Secara <i>In Vitro</i> Ratih Kusuma Wardani, Wahyu Tjahjaningsih dan Boedi Setya Rahardja	59 - 64
Pemantauan Virus Dengan Metode Pcr (<i>Polymerase Chain Reaction</i>) di Pantai Utara Jawa Timur Hari Suprpto dan Yulia Kartika	65 - 71

JURNAL ILMIAH PERIKANAN DAN KELAUTAN

Volume 4, Nomor 1, April 2012

DAFTAR ISI

Fungsi Sel Imun Interleukin-4 (IL-4) pada Ikan Kerapu Tikus (<i>Cromileptes altivelis</i>) Dengan Induksi Protein Immunogenik <i>Vibrio harveyi</i> Uun Yanuhar, Asus Maizar SH dan Ita Fitria S	73 - 79
Prakiraan Kesuburan Perairan Bali dari Citra Satelit Sony Angga Satrya dan Abdul Manan	81 - 86
Prakiraan Daerah Penangkapan Ikan di Selat Bali Berdasarkan Data Citra Satelit Iqbal Ghazali dan Abdul Manan	87 - 92
Studi Identifikasi dan Prevalensi Endoparasit pada Saluran Pencernaan Ikan Kerapu Tikus (<i>Cromileptes altivelis</i>) di Keramba Jaring Apung Unit Pengelola Budidaya Laut Situbondo, Jawa Timur Mohammad Faizal Ulkhaq, Kismiyati dan Rahayu Kusdarwati	93 - 101
Identifikasi dan Prevalensi Ektoparasit pada Ikan Kerapu Tikus (<i>Cromileptes altivelis</i>) di Karamba Jaring Apung Unit Pengelola Budidaya Laut Situbondo Ferlyn Hendra Wiyatno, Sri Subekti dan Rahayu Kusdarwati	103 - 108
Uji Sensitifitas Sari Buah Pare (<i>Momordica charantia L</i>) pada Bakteri <i>Edwardsiella tarda</i> Dengan Metode Difusi Kertas Cakram Secara <i>In Vitro</i> Sudarno, Selvi Lely Rosanti dan Sri Subekti	109 - 111

PETUNJUK PENULISAN NASKAH

1. Ketentuan Umum
 - a. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan memuat tulisan ilmiah dalam bidang ilmu perikanan dan kelautan, berupa hasil penelitian, artikel ulasan balik (review/mini review) dan laporan kasus baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.
 - b. Naskah/makalah harus orisinal dan belum pernah diterbitkan. Apabila diterima untuk dimuat dalam Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan, maka tidak boleh diterbitkan dalam majalah atau media yang lain.
2. Standar Penulisan
 - a. Makalah diketik dengan jarak 2 spasi, kecuali Judul, Abstrak, Judul tabel, Judul gambar, Daftar pustaka, dan Lampiran diketik menurut ketentuan tersendiri.
 - b. Alinea baru dimulai 3 (tiga) ketukan ke dalam atau (*first line 0.3"*).
 - c. Huruf standar untuk penulisan adalah Times New Roman 12.
 - d. Memakai kertas HVS ukuran A4 (21,0 x 29,7 cm).
 - e. Menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
 - f. Tabel/Illustrasi/Gambar harus hitam putih, amat kontras atau *file scanning* (apabila sudah disetujui untuk dimuat).
3. Tata cara penulisan naskah/makalah ilmiah
 - a. Tebal seluruh makalah sejak awal sampai akhir maksimal 12 (dua belas) halaman.
 - b. Penulisan topik (Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metode dst.) tidak menggunakan huruf kapital (*sentence*) tetapi menggunakan *Title Case* dan diletakkan di pinggir (sebelah kiri).
 - c. Sistematika penulisan makalah adalah Judul, Nama Penulis dan Identitas, Abstrak dengan Key words, Pendahuluan, Materi dan Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan Terima Kasih (bila ada), Daftar Pustaka.
 - d. Judul harus pendek, spesifik, tidak boleh disingkat dan informatif, yang ditulis dalam bahasa Inggris.
 - e. Nama penulis di bawah judul, identitas dan instansi penulis harus jelas, tidak boleh disingkat dan ditulis di bawah nama penulis.
 - f. Abstrak maksimal terdiri dari 200 (dua ratus) kata, diketik 1 (satu) spasi dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
 - g. Kata kunci (*Key words*) maksimum 5 (lima) kata setelah abstrak.
 - h. Materi dan Metode memuat peralatan/bahan yang digunakan terutama yang spesifik.
 - i. Daftar Pustaka disusun secara alfabetik tanpa nomor urut. Singkatan majalah/jurnal berdasarkan tata cara yang dipakai oleh masing-masing jurnal. Diketik 1 (satu) spasi dengan paragraf hanging 0.3" dan before 3.6 pt. Proporsi daftar pustaka, Jurnal/Majalah Ilmiah (60%), dan *Text Book* (40%). Berikut contoh penulisan daftar pustaka berturut-turut untuk *Text Book* dan Jurnal.
Roitt, I., J. Brostoff, and D. Male. 1996. *Immunology*. 4th Ed. Black Well Scientific Pub. Oxford.
Staropoli, I., J. M. Clement, M. P. Frenkiel, M. Hofnung and V. Deuble. 1996. Dengue-1 virus envelope glycoprotein gene expressed in recombinant baculovirus elicits virus neutralization antibody in mice and protects them from virus challenge. *Am.J. Trop. Med. Hygi*; 45: 159-167.
 - j. Tabel, Keterangan Gambar atau Penjelasan lain dalam Lampiran diketik 1 (satu) spasi, dengan huruf Times New Roman 12.
4. Pengiriman makalah dapat dilakukan setiap saat dalam bentuk cetakan (*print out*) sebanyak 3 (tiga) eksemplar. Setelah ditelaah oleh Tim Editor Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan, makalah yang telah direvisi penulis segera dikembalikan ke redaksi dalam bentuk cetakan 1 (satu) eksemplar dengan menyertakan makalah yang telah direvisi dan 1 (satu) disket 3.5" (Program MS Word / IBM Compatible) serta dikirim via e-mail ke Dewan redaksi BIP ke alamat: **Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan, Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga, Jl. Mulyorejo (Kampus C Unair) Surabaya 60115, Telp./Fax. 031-5911451; E-mail : sjfm_unair@yahoo.com; sjfm_unair@unair.ac.id; Website: www.journal.unair.ac.id**
5. Ketentuan akhir terhadap naskah/makalah yang dikirim, redaksi berhak untuk :
 - a. memuat naskah/makalah tanpa perubahan
 - b. memuat naskah/makalah dengan perubahan
 - c. menolak naskah/makalah
6. Redaksi tidak bertanggung jawab atas isi naskah/makalah.
7. Makalah yang telah dimuat dikenai biaya penerbitan dan biaya pengiriman.
8. Penulis/pelanggan dapat mengirimkan biaya pemuatan makalah /langganan lewat transfer ke Bank Niaga Cabang SBY-IBC Dharmahasada No Rek. 033-01-11095-16-5 (A. Shofy Mubarak).
9. Semua keputusan redaksi tidak dapat diganggu gugat dan tidak diadakan surat menyurat untuk keperluan itu.

JURNAL ILMIAH PERIKANAN DAN KELAUTAN

Volume 4, Nomor 1, April 2012

UCAPAN TERIMA KASIH

Redaksi, penulis dan pembaca Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan memberikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para pakar di bawah ini selaku mitra bestari Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan.

Prof. Dr. Sri Subekti, DEA., drh. (FKH, UNAIR)
Prof. Dr. Sri Agus Soedjarwo, Ph.D., drh (FKH, UNAIR)
Dr. Muhammad Yunus, M.Sc., drh (FKH, UNAIR)
Dr. Widjiati, M.Si., drh (FKH, UNAIR)
Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M.Sc. (FPIK, IPB)
Prof. Dr. Ir. Feliatra, M.Sc. (FPIK, UNRI)
Dr. Ir. Murdjani, M.Sc. (BBPBAL Lampung)
Dr. Ir. Triyanto, M.Si. (Faperta, UGM)
Dr. Ir. Marsudi, M.Sc. (FPIK, UNIBRAW)
Dr. Ir. Agung Sudaryanto, M.Sc. (FPIK, UNDIP)
Prof. Dr. Sakri Ibrahim (FSAM, UMT, Malaysia)

PERASAN DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.) SEBAGAI PENGENDALI INFESTASI *Argulus* PADA IKAN KOMET (*Carassius auratus auratus*)

PAPAYA LEAF JUICE (*Carica papaya* L.) FOR CONTROL INFESTATION OF *Argulus* AT COMET FISH (*Carassius auratus auratus*)

Puput Puspitasari, Kismiyati dan Laksmi Sulmartiwi

Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga
Kampus C Mulyorejo - Surabaya, 60115 Telp. 031-5911451

Abstract

Comet fish farming are very popular almost all over Indonesia. Production problems associated with cultivation can not be separated from discussions about the disease that can cause death in fish. One of the parasites known to infect comet fish is *Argulus*. One alternative to the safe control of ectoparasites is to use papaya leaves. The content of the papaya leaves one of them is an alkaloid carpain.

The purpose of this study was to determine which the juice of papaya leaves (*Carica papaya* L.) can release *Argulus* that infest comet fish (*Carassius auratus auratus*) and the concentration of papaya leaf juice is effective as a control *Argulus* that infest comet fish.

The method used is an experimental laboratory with a Completely Randomized Design (CRD) as an experimental design. The treatments used were is the concentration of the difference papaya leaf juice, A (0%), B (20%), C (25%) and D (30%) with five replications. The main parameters of the observed loss of *Argulus* is attached to the comet fish and behavior of comet fish. Observations include water quality parameters include temperature, pH, and dissolved oxygen. Analysis of data by using ANOVA test (Analysis of Variance), if there is a difference among treatments, followed by Duncan's Multiple range test.

The result showed ANOVA test with $p < 5\%$ indicates that the soaking juice of papaya leaves *Argulus* infestations affect the comet fish. The best juice of papaya leaves is treatment D (30%) which can move 88% in immersion for 20 minutes.

Keywords : Papaya Leaf Juice, *Argulus*, Comet Fish

Pendahuluan

Budidaya ikan komet sangat populer hampir di seluruh Indonesia. Ikan komet memiliki sirip dada dan sirip perut yang berpasangan, sedangkan sirip punggung dan anal tunggal. Sirip ekor tunggal, bercabang, dan panjang berumbai. Sirip ekor lebih besar $\frac{3}{4}$ dari panjang tubuh. Masalah produksi yang terkait dengan budidaya, tidak dapat terlepas dari penyakit yang dapat menyebabkan kematian pada ikan. Unsur yang berperan untuk timbulnya penyakit yaitu inang, agen penyakit dan lingkungan. Apabila terjadi antagonisme dari ketiga unsur, maka akan terjadi atau besar peluang timbulnya penyakit (Mumyls, 2009). Salah satu parasit yang sering menyerang ikan komet adalah *Argulus*. *Argulus* adalah parasit ikan dari subklas Branchiura. Diketahui ada sekitar 30 spesies *Argulus*. Dua diantaranya, adalah *Argulus foliatus* dan *Argulus japonicus* (Anshary, 2008). *Argulus* memiliki *sucker* yang besar pada ventral, *sucker* merupakan modifikasi maxillae pertama dan berfungsi

sebagai organ penempel utama pada *Argulus* (Philip, 2004). Selain itu terdapat *proboscis* untuk melukai dan menghisap sari makanan dari inang. *Stylet* terletak di anterior mulut (Rohde, 1968). *Argulus* biasanya kawin dalam air terbuka. *Argulus* betina dapat menghasilkan 100 butir telur atau lebih kemudian akan meninggalkan ikan untuk bertelur pada tanaman dan benda-benda terendam lainnya. Produksi telur berlangsung pada suhu air di atas 16°C. Telur *Argulus* menetas dalam 30 hari pada suhu 20°C (Kearn, 2001).

Pengendalian infestasi *Argulus* saat ini masih mengandalkan bahan kimia misalnya dimilin, formalin dan depterex yang dapat mencemari lingkungan. Alternatif bahan yang relatif lebih aman untuk lingkungan dan efektif dalam mengendalikan infestasi *Argulus* pada ikan dapat menggunakan bermacam-macam tanaman obat. Salah satu tanaman yang dapat digunakan untuk mengendalikan parasit *Argulus* adalah daun pepaya. Kandungan zat aktif dalam daun pepaya salah satunya adalah alkaloid

carpain (Muhlisah, 2001). Alkaloid carpain merupakan insektisida yang mempengaruhi sistem saraf (Sudarmo, 1991). Akibatnya, impuls saraf akan mengalami stimulasi dan menunjukkan gejala tak terkendali (Burdick, 1971) dan mengakibatkan *Argulus* tidak dapat menempel pada inang (Walker, 2005).

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah perasan daun pepaya (*Carica papaya* L.) dapat digunakan sebagai pengendali infestasi *Argulus* pada ikan komet (*Carassius auratus auratus*) dan berapakah konsentrasi perasan daun pepaya (*Carica papaya* L.) yang efektif sebagai pengendali infestasi *Argulus* pada ikan komet (*Carassius auratus auratus*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas perasan daun pepaya (*Carica papaya* L.) sebagai pengendali infestasi *Argulus* pada ikan komet (*Carassius auratus auratus*) dan untuk mengetahui konsentrasi perasan daun pepaya (*Carica papaya* L.) yang tepat sebagai pengendali infestasi *Argulus* pada ikan komet (*Carassius auratus auratus*). Manfaat dari penelitian ini adalah memberi informasi tentang pengaruh perasan daun pepaya terhadap jumlah *Argulus* yang lepas dari tubuh ikan komet.

Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga pada bulan Agustus-September 2011. Penelitian ini menggunakan beberapa alat, yaitu tiga buah akuarium besar ukuran (60x40x40)cm³, 20 gelas uji dengan volume 250 ml, *beaker glass*, satu buah filter dan aerator, selang aerasi, batu aerasi, alat pengukur kualitas air, blender, timbangan digital, gelas ukur, kertas tisu, alat press dan saringan kain. Sedangkan bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain 500 g daun pepaya (*Carica papaya* L.), 20 ekor ikan komet dengan ukuran panjang total 4-7 cm, *Argulus* 100 ekor, klorin dan pakan ikan. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimental laboratorik dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) sebagai rancangan percobaan. Perlakuan yang digunakan adalah konsentrasi perasan daun pepaya yang berbeda, yaitu A (0%), B (20%), C (25%) dan D (30%) dengan lima kali ulangan. Parameter utama yang diamati adalah lepasnya *Argulus* yang menempel pada ikan komet dan pengamatan tingkah laku ikan. Parameter penunjang meliputi kualitas air antara lain suhu, pH, dan oksigen terlarut. Analisis data menggunakan uji

statistik ANOVA untuk mengetahui apakah ada perbedaan antar perlakuan, dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan.

Hasil dan Pembahasan

Perasan daun pepaya berpengaruh terhadap presentase jumlah *Argulus* yang lepas dari tubuh ikan komet. Analisis data menggunakan uji statistik ANOVA untuk mengetahui adanya perbedaan antar perlakuan. Perlakuan A (0%) berbeda nyata dengan perlakuan B (20%), C (25%) dan D (30%). Perlakuan B (20%) berbeda nyata dengan perlakuan A (0%) dan D (30%) tetapi tidak berbeda nyata dengan perlakuan C (25%). Perlakuan C (25%) berbeda nyata dengan perlakuan A (0%) dan D (30%) tetapi tidak berbeda nyata dengan perlakuan B (30%). Sedangkan, perlakuan D (30%) berbeda nyata dengan perlakuan A (0%), B (20%) dan C (25%). Konsentrasi terbaik yaitu pada perlakuan D (30%) dengan persentase rata-rata *Argulus* yang lepas adalah 88%. Persentase jumlah *Argulus* yang lepas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase jumlah *Argulus* yang lepas setelah perlakuan (%).

Perlakuan	Rata-rata ± SD
A (0%)	0c ± 0.00
B (20%)	32b ± 17.89
C (25%)	44b ± 8.94
D (30%)	88a ± 10.95

Keterangan :

Superscript : Superscript pada kolom yang sama menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antar perlakuan.

SD : Standar deviasi

A,B,C,D : Konsentrasi perasan daun pepaya (0%,20%,25% dan 30%)

Pengamatan tingkah laku ikan dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan ikan. Tingkah laku yang diamati adalah pergerakan ikan, respirasi dan nafsu makan ikan yang sudah dipindahkan ke dalam aquarium pemeliharaan setelah perendaman dalam perasan daun pepaya. Pengamatan tingkah laku ikan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel.2 Pengamatan Tingkah Laku Ikan

Perlakuan	Ikan Sehat (Nabib dan Pasaribu,1989)	Saat Perlakuan	Setelah Perlakuan
A (0%)	-Pergerakan ikan aktif -Pergerakan Operkulum normal -Respon pakan cepat	-Pergerakan ikan lambat -Pergerakan Operkulum normal	-Pergerakan ikan aktif -Pergerakan Operkulum normal -Respon pakan cepat
B (20%)	-Pergerakan ikan aktif -Pergerakan Operkulum normal -Respon pakan cepat	-Pergerakan ikan lambat -Pergerakan Operkulum meningkat	-Pergerakan ikan aktif -Pergerakan Operkulum normal -Respon pakan cepat
C (25%)	-Pergerakan ikan aktif -Pergerakan Operkulum normal -Respon pakan cepat	-Pergerakan ikan lambat -Pergerakan Operkulum meningkat	-Pergerakan ikan aktif -Pergerakan Operkulum meningkat -Respon pakan cepat
D (30%)	-Pergerakan ikan aktif -Pergerakan Operkulum normal -Respon pakan cepat	-Pergerakan ikan lambat -Pergerakan Operkulum meningkat	-Pergerakan ikan aktif -Pergerakan Operkulum meningkat -Respon pakan cepat

Keterangan:

- A,B,C,D : Konsentrasi perasan daun pepaya (0%,20%,25% dan 30%)
- Pergerakan ikan : Respon ikan terhadap rangsangan yang diberikan
- Pergerakan Operkulum : Indikator laju respirasi ikan
- Respon pakan : Respon ikan terhadap pakan yang diberikan

Pengukuran kualitas sebelum perlakuan dilakukan pada saat air yang digunakan masih belum berisi perasan daun pepaya. Sedangkan pengukuran saat perlakuan adalah kondisi dimana air yang digunakan merupakan air perasan daun pepaya dengan konsentrasi perasan yang berbeda. pH, suhu dan DO air perlakuan A (0%) sebelum dan sesudah perlakuan memiliki rata-rata yang sama yaitu 7,28oC dan 8mg/l. pH pada perlakuan B (20%), C (25%) dan D (30%) mengalami penurunan dari 7 menjadi 5, sedangkan DO ketiga perlakuan tersebut juga mengalami penurunan dari 8mg/l menjadi rata-rata 5mg/l.

Perasan daun pepaya dapat digunakan sebagai pelepas *Argulus* yang menginfestasi ikan komet karena memiliki kandungan alkaloid carpain sebesar 0.4% (Nagar, 2004). Carpain termasuk alkaloid dalam golongan *pyrolidine*. Alkaloid golongan *pyrolidine* merupakan racun saraf bagi golongan Arthropoda, bekerja cepat menimbulkan gejala kelumpuhan dan akhirnya mengakibatkan kematian. Namun demikian, alkaloid ini aman bagi manusia dan hewan. Alkaloid golongan *pyrolidine* mudah terurai sehingga tidak meninggalkan residu bagi lingkungan (Kardinan, 2004). Sistem saraf Arthropoda adalah tangga tali yang

saraf pusat otaknya berhubungan dengan alat indera (Chapman, 1997). Alat indera *Argulus* berupa *sucker* yang berfungsi untuk menempel pada inangnya. Menurut Burdick (1971) alkaloid carpain dapat menekan *Central Nervous System* (CNS), mengganggu sistem saraf dengan mengikat protein yang mengatur denyut impuls saraf. Impuls saraf akan mengalami stimulasi secara terus menerus dan rangsangan kepada *sucker* terganggu mengakibatkan *Argulus* menunjukkan gejala tremor/gemetar, gerakan tak terkendali dan pada akhirnya *Argulus* akan terlepas dari tubuh ikan komet.

Hasil penelitian menunjukkan semakin besar konsentrasi perasan daun pepaya yang diberikan maka semakin banyak jumlah *Argulus* yang lepas dari tubuh ikan komet. Perasan daun pepaya konsentrasi 30% rata-rata dapat melepaskan sebanyak 88% *Argulus* yang menginfestasi ikan komet dengan lama perendaman 20 menit. Pada semua perlakuan tidak ada ikan yang mengalami kematian, tetapi pergerakan ikan melemah. Hal ini menunjukkan bahwa perendaman ikan dengan perasan daun pepaya menggunakan konsentrasi $\leq 30\%$ aman digunakan pada ikan dengan lama waktu perendaman 20 menit.

Hasil pengamatan tingkah laku ikan secara garis besar menunjukkan tingkah laku ikan setelah direndam dalam perasan daun pepaya hampir sama dengan tingkah laku ikan yang sehat. Ikan pada saat direndam dalam perasan daun pepaya 20%, 25% dan 30% memiliki pergerakan operkulum lebih cepat dibandingkan ikan yang sehat. Adanya penurunan kandungan oksigen terlarut, mengakibatkan ikan akan mempercepat gerakan operkulum untuk mendapatkan gas oksigen dengan cepat sesuai kebutuhan respirasinya. Berdasarkan hasil pengamatan kualitas air, kondisi suhu dan DO pada air perlakuan masih dikatakan baik karena masih dalam kisaran dimana ikan komet masih dapat hidup. Perasan daun pepaya \leq 30% dengan lama perendaman 20 menit aman digunakan sebagai pengendali investasi *Argulus* pada ikan komet.

Kesimpulan

Perasan daun pepaya (*Carica papaya* L.) dapat digunakan sebagai pengendali infestasi *Argulus* pada ikan komet (*Carassius auratus auratus*) dengan konsentrasi perasan daun pepaya (*Carica papaya* L.) 30% selama 20 menit. Pengaplikasian perasan daun pepaya sebaiknya memperhatikan konsentrasi perasan dan lama perendaman, karena konsentrasi yang terlalu berlebihan (>30%) dan lama perendaman lebih dari 20 menit dapat mengakibatkan kematian pada ikan.

Daftar Pustaka

- Anshary, H. 2008. Parasitologi Ikan. Modul Pembelajaran Berbasis Student Center Learning (SCL). Universitas Hasanudin. Makasar. 126 Hal.
- Burdick, E. 1971. Carpaine. An alkaloid of *Carica papaya*. Chemistry and pharmacology. Economic Botany. Page 363.
- Chapman dan Hall. 1997. Veterinary entomology: arthropod ectoparasites of veterinary importance. London SEI 8 HN. UK. Page 18
- Kardinan,A. 2004. Pestisida Nabati Ramuan dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kearn. 2001. Leeches.Lice and Lampreys. [http://www.springerlink.com/15 /april/2011](http://www.springerlink.com/15/april/2011). 4 page.
- Muhlisah. 2001. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mumyls. 2009. Penyakit Pada Ikan. <http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/j-kim-vol3-no1-oka%20ap.pdf/13/april/2011> . 25 hal.
- Nagar, K. 2004. Hand Book on Herbal Drugs and its Plant Sources. National Institute of Industrial Research. Delhi, India. Page 374.
- Philip, D. 2004. The Common Fish Louse-Argulus. Springer. Netherlands. Page 243-244.
- Rodhe, K. 1968. Marine Parasitology. CABI Publishing. Australia. Page 145-146.
- Sudarmo. 1991. Pestisida. Kanisius. Yogyakarta. hal 92.
- Walker, P. 2005. Problematic parasites. Department Animal Of Ecology and Echophysiology Redboud University Nijmegen. Netherlands. 25(5):200-212.